

## **BAB V**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dengan mengambil sampel sebanyak 36 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2008-2010 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat suku bunga tidak berpengaruh secara signifikan positif terhadap risiko investasi saham. Hal ini disebabkan investor tidak memerhatikan tingkat bunga bank dan investor lebih memilih investasi saham dipasar modal dibandingkan menabung di bank. Karena investor lebih tertarik keuntungan yang lebih besar apabila berinvestasi di pasar modal dibandingkan berinvestasi dalam bentuk tabungan atau deposito di Bank.
2. Kurs valuta asing tidak berpengaruh secara signifikan positif terhadap risiko investasi saham. Hal ini disebabkan nilai koefisien kurs valuta asing negatif, maka semakin tinggi nilai kurs valuta asing maka risiko investasi saham akan semakin kecil. Dengan risiko investasi yang kecil, investor terutama investor asing akan membeli saham-saham yang murah dan mendapatkan keuntungan ketika harga saham murah dan dapat mengurangi risiko investasi sahamnya.

3. Tingkat inflasi tidak berpengaruh secara signifikan positif terhadap risiko investasi saham. Hal ini disebabkan investor tidak memerhatikan tingkat inflasi yang terjadi. Karena menurut investor ketika inflasi mengalami kenaikan belum tentu risiko investasi saham juga mengalami kenaikan yang akibatnya dapat mengurangi tingkat keuntungan yang diharapkan oleh investor.
4. Tingkat likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan, tetapi berpengaruh positif terhadap risiko investasi saham. Hal ini disebabkan karena investor tidak menganggap bahwa tingkat likuiditas perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya sebagai elemen yang berpengaruh terhadap risiko investasi saham. Tetapi dengan koefisien yang mengarah positif, hal ini menunjukkan bahwa perubahan proporsi aktiva lancar dan hutang lancar yang dimiliki perusahaan mempengaruhi minat investor terhadap saham perusahaan yang bersangkutan.
5. *Dividend payout* tidak berpengaruh secara signifikan negatif terhadap risiko investasi saham. Dengan koefisien kearah negatif, hal ini menunjukkan bahwa *dividend payout* berpengaruh negatif terhadap risiko investasi saham. Kondisi ini mengindikasikan bahwa investor memperhatikan proporsi laba yang dibagikan oleh perusahaan dalam bentuk dividen, kondisi ini digunakan oleh investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi saham di pasar modal

6. *Leverage* berpengaruh secara signifikan positif terhadap risiko investasi saham. Hal ini disebabkan karena apabila perusahaan menggunakan hutang semakin banyak, maka semakin besar beban tetap yang berupa bunga dan angsuran pokok pinjaman yang harus dibayar, hal tersebut akan meningkatkan pengeluaran perusahaan dan menurunkan laba perusahaan yang akan mengakibatkan menurunnya prospek perusahaan dimata investor, sehingga risiko investasi saham berhubungan positif dengan *leverage*.

## **B. Keterbatasan**

1. Adanya keterbatasan penggunaan faktor-faktor lain yang mempengaruhi risiko investasi saham, yang memungkinkan akan memberikan hasil yang berbeda apabila menggunakan faktor yang lebih banyak.
2. Sedikitnya rentang waktu periode pengamatan, yaitu dari tahun 2008 hingga 2010.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian serupa dimasa yang akan datang, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya hendaknya dapat menambah rentang waktu penelitian dengan mengambil periode waktu yang lebih panjang.

2. Penelitian selanjutnya hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan faktor-faktor lain yang memengaruhi risiko investasi saham, seperti profitabilitas, struktur modal, stuktur asset yang merupakan faktor-faktor mikro dan ukuran perusahaan, pertumbuhan ekonomi merupakan faktor-faktor makro yang berpengaruh terhadap risiko investasi saham.